

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aspek pendidikan merupakan salah satu aspek yang terpenting bagi masyarakat. Melalui pendidikan akan membentuk karakter dan peningkatan kemampuan manusia. Guru sebagai pendidik harus memiliki keterampilan dalam membentuk karakter peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki nilai dan etika yang baik. Dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, guru dituntut untuk memiliki keyakinan diri yang tinggi dalam membentuk karakter peserta didik. Melalui Praktik Keterampilan Mengajar, mahasiswa pendidikan akan belajar untuk meningkatkan keyakinan diri dalam mengajar sehingga mahasiswa pendidikan akan memiliki pengalaman dalam memberikan pembelajaran secara langsung kepada peserta didik, baik berupa pengetahuan maupun keterampilan.

Praktik Keterampilan Mengajar merupakan salah satu mata kuliah praktik yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan di suatu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dan memiliki bobot sebanyak 6 SKS sebagai prasyarat agar dapat mengikuti PPL-PPG (Buku Pedoman Praktik Keterampilan Mengajar UNJ, 2019). Mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar diikuti oleh mahasiswa program studi pendidikan dan telah lulus minimal 110 SKS di semester sebelumnya. Mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar merupakan mata kuliah yang dilakukan selama 4 bulan di sekolah tertentu dan merupakan mata kuliah lanjutan dari *microteaching*.

Dalam lapisan masyarakat, Praktik Keterampilan Mengajar lebih dikenal dengan sebutan PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan yang kemudian pada tahun akademik 2010/2011 berganti nama menjadi Praktik Keterampilan Mengajar. Mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa sarjana dengan program studi pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Melalui mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar mahasiswa sarjana akan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi pengetahuan dan keterampilan melalui aktivitas yang berkaitan dengan bidang studi yang dipelajari.

Partisipasi yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan ini salah satunya adalah kegiatan mengajar langsung di kelas. Dalam kegiatan mengajar langsung di kelas, mahasiswa dapat memperdalam pemahaman materi yang telah dipelajari dan mampu menerapkan secara langsung bersama peserta didik melalui pembelajaran interaktif. Dengan kata lain, Praktik Keterampilan Mengajar merupakan mata kuliah pengaplikasian teori yang telah dipelajari oleh mahasiswa dalam situasi sesungguhnya sehingga penerapan teori menjadi lebih luas dan praktis.

Universitas Negeri Jakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menyediakan tenaga kependidikan profesional dan menghasilkan lulusan mahasiswa yang mampu mengaplikasikan tugas kependidikan dan keguruan ketika bekerja sebagai tenaga kependidikan. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat menjelaskan bahwa kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar memiliki tujuan untuk memberikan

pengalaman nyata bagi mahasiswa yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan kemudian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengembangkan diri ketika menjadi tenaga pendidik profesional dilihat dari nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam profesi pendidik. Selain itu memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai alur administrasi sekolah yang dapat mengembangkan kompetensi keguruan/kependidikan. Praktik Keterampilan Mengajar memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menggali lebih lanjut mengenai permasalahan yang ada didalam lembaga pendidikan yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Dalam kutipan Buku Pedoman Praktik Keterampilan Mengajar bahwa dalam melaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar mahasiswa sebagai calon guru dapat mengaplikasikan secara selaras dengan pengalaman yang didapat selama mengikuti pendidikan. Melalui mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar, mahasiswa juga dapat belajar mengenali karakteristik masing-masing peserta didik dan mengelola kegiatan kelompok besar maupun kecil menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Kemampuan mahasiswa pendidikan sebagai calon guru berpondasi langsung dengan pengalaman belajarnya ketika mengikuti mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar sehingga Praktik Keterampilan Mengajar menjadi salah satu faktor penting ketika mahasiswa pendidikan mengemban tugas menjadi seorang guru profesional. Praktik Keterampilan Mengajar menjadi salah satu upaya Universitas Negeri Jakarta dalam menghasilkan calon pendidik yang profesional dan memiliki wawasan dan pengalaman dalam menjalankan

keahlian di bidang pendidikan. Maka dari itu, Praktik Keterampilan Mengajar merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.

Pengalaman Praktik Keterampilan Mengajar menuntut mahasiswa untuk memiliki keyakinan diri yang kuat dalam menghadapi tantangan yang ada selama menjalani mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar. Tantangan tersebut termasuk dalam kemampuan dalam menjalankan peran sebagai guru dalam mendidik dan mengajar. Efikasi diri menurut Sagone & Caroli (dalam Lidiawati, 2020) adalah suatu keyakinan dalam diri terhadap kemampuannya untuk merancang, melakukan, dan menghasilkan perilaku tertentu yang mempengaruhi kehidupan mereka. Menurut Bandura (dalam Efendi, 2013), *self-efficacy* adalah suatu keyakinan seseorang pada keterampilannya dalam mengurus dan memenuhi berbagai tindakan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu.

Self-efficacy adalah pencapaian hasil yang diinginkan berupa proses kognitif seperti keputusan, keyakinan atau pengharapan tentang seberapa jauh individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas (Nuzulia, 2010). Keyakinan individu atas pekerjaan yang sedang dilakukan disertai dengan adanya kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan yang telah diberikan. Efikasi diri juga dapat berupa keyakinan seseorang ketika menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi dan dapat mengambil keputusan sebagai bentuk upaya penyelesaian masalah sesuai dengan tujuan sebelumnya. *Self-efficacy* merupakan keyakinan individu dalam ketepatan menggunakan

penguasaan diri sendiri dan peran seseorang, atas peristiwa yang terjadi di lingkungannya (dalam Renaningtyas, 2017).

Bandura (1991) mengatakan bahwa seseorang yang mempunyai *self-efficacy* yang tinggi akan mencapai tujuan dengan lebih baik karena memiliki tujuan yang terstruktur, motivasi yang tinggi, emosi yang lebih stabil dan memiliki kemampuan untuk memberikan kinerja yang baik. Sedangkan seseorang yang memiliki *self-efficacy* rendah akan memiliki kesulitan dalam mengatasi berbagai permasalahan dalam situasi yang sulit dan tidak adanya usaha dalam mengatasi permasalahan tersebut sehingga tingkat kerumitan menjadi semakin tinggi. Seseorang yang memiliki *self-efficacy* rendah perlu mengupayakan peningkatan efikasi pada diri sendiri untuk menunjang tujuan yang akan dicapai. Bandura (dalam Alwisol, 2004), berpendapat bahwa pengalaman keberhasilan (*mastery experience*) yang dimiliki seseorang akan meningkatkan *self-efficacy* dan dibandingkan adanya faktor dorongan dari luar. Faktor di luar diri biasanya tidak akan membawa peningkatan dalam *self-efficacy*.

Bagi mahasiswa pendidikan, pengalaman keberhasilan dapat diperoleh ketika telah mengikuti mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar yang diwajibkan oleh pihak Universitas. Mahasiswa pendidikan akan mengikuti kegiatan yang berkaitan langsung dengan proses pendidikan secara langsung. Melalui mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar, mahasiswa cenderung akan menemukan tantangan yang ditemukan baik tantangan mengenai peserta didik maupun tantangan administrasi sekolah seperti pembuatan modul ajar,

menentukan media pembelajaran, serta pengolahan nilai peserta didik. Mahasiswa pendidikan seharusnya mampu untuk menyelesaikan tantangan Praktik Keterampilan Mengajar melalui keyakinan diri yang kuat serta pengetahuan yang telah mereka dapatkan. Ketika berhasil menyelesaikan mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar seharusnya mahasiswa pendidikan telah mampu meningkatkan *self-efficacy* dengan bersumber dari pengalaman keberhasilan.

Berdasarkan studi yang telah dilakukan oleh Aji Cokro Dewanto (2018) mengenai efektivitas PPL untuk meningkatkan efikasi diri, memaparkan bahwa PPL memberikan dampak yang positif dan subjek merasakan perasaan lega dan senang karena telah berhasil menyelesaikan program PPL. Adanya peningkatan dalam aspek *magnitude* yaitu tingkat kesulitan yang terjadi pada subjek adalah sebanyak 26,73% subjek penelitian memiliki peningkatan keyakinan untuk menyelesaikan tugas sebagai tenaga pendidik yang memiliki tingkat kesulitan yang berbeda, seperti mempelajari materi ajar dan pemahaman karakteristik peserta didik dengan berbagai tingkatan kelas.

Dalam aspek *strength* atau tingkat kekuatan yaitu sebanyak 28,48% merupakan peningkatan keyakinan subjek dalam bertahan untuk mengatasi kesulitan yang dialami. Peningkatan aspek yang terakhir adalah aspek *generality* yaitu rentang keluasaan bidang yang memiliki tingkatan lebih rendah dari kedua aspek sebelumnya yaitu sebanyak 22,60% yang berarti keyakinan subjek dalam menyelesaikan berbagai jenis tugas yang terus meningkat meskipun dalam kondisi yang beragam (Dewanto, 2018).

Berdasarkan pra-penelitian yang telah dilakukan kepada mahasiswa pendidikan angkatan 2020 di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta diketahui terdapat 498 orang mahasiswa telah mengikuti mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar dan tersebar pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun Sekolah Menengah Atas (SMA) di sekitar DKI Jakarta.

Fakultas Ilmu Sosial terdiri dari 11 Program Studi, yakni Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Geografi, Geografi, Pendidikan Sosiologi, Sosiologi, Hubungan Masyarakat, Ilmu Komunikasi dan Usaha Jasa Pariwisata. Mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar hanya dilaksanakan oleh program studi pendidikan, sehingga terdapat enam program studi yang mengikuti mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar.

Tabel 1.1 Tabel Jumlah Mahasiswa PKM Angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial

Program Studi	Jumlah Mahasiswa PKM
Pendidikan Geografi	80 orang
Pendidikan IPS	90 orang
Pendidikan Sejarah	81 orang
Pendidikan Sosiologi	86 orang
Pendidikan Agama Islam	82 orang
Pendidikan PPKN	79 orang
TOTAL	498 orang

Sumber: Program Studi Pendidikan Geografi, Pendidikan IPS, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Sosiologi, PAI, PPKN, 2024

Sebelum mengikuti mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar, persiapan yang dilakukan hanya melalui pemahaman mandiri tentang modul ajar dan media pembelajaran. Dalam pra-penelitian, mahasiswa mengaku bahwa tidak semua mahasiswa pendidikan memiliki pengalaman mengajar sebelumnya,

sehingga membuat mahasiswa pendidikan mengalami perasaan gugup dan tidak memiliki keyakinan diri untuk mampu mengajar peserta didik ketika praktik keterampilan mengajar. Adapun mahasiswa yang sebelumnya memiliki pengalaman mengajar, yaitu mengikuti kegiatan diluar kampus seperti kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh organisasi kemahasiswaan dan juga menjadi tenaga tutor di suatu lembaga bimbingan belajar.

Bagi mahasiswa pendidikan yang belum memiliki pengalaman mengajar mengalami perasaan takut akan membuat kesalahan dalam memberikan materi juga dirasakan oleh mahasiswa pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial. Saat pertama kali mengajar dalam mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar, mahasiswa hanya menggunakan metode pembelajaran sederhana, yaitu metode ceramah dan sangat berpaku pada modul ajar yang telah dibuat sebelum proses pembelajaran berlangsung. Mahasiswa tidak langsung dapat memberikan materi kepada peserta didik karena merasa belum terbentuknya ikatan yang kuat antara mahasiswa Praktik Keterampilan Mengajar yang berperan sebagai guru dengan peserta didik. Tidak hanya itu, terdapat mahasiswa yang menghindari mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar dengan cara tidak menghadiri sekolah yang menjadi tempat mengajar dikarenakan adanya rasa tidak yakin bahwa memiliki kemampuan mengajar.

Kemampuan mengajar dapat dikembangkan dengan melakukan pembiasaan dan mengukur kompetensi yang dimiliki lalu menyesuaikan dengan metode pembelajaran yang tersedia. Sehingga mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar menjadi sarana mahasiswa pendidikan dalam melakukan pelatihan

untuk memiliki kompetensi profesional dalam pengelolaan kelas melalui proses pembelajaran yang lebih nyata dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, sampai kegiatan penutup. Mata Kuliah Praktik Keterampilan Mengajar yang diikuti oleh mahasiswa pendidikan angkatan 2020 di Fakultas Ilmu Sosial dianggap sebagai wadah mahasiswa dalam menunjukkan kemampuannya dalam mengajar dan menerapkan apa yang telah didapatkan selama masa perkuliahan dari semester awal hingga semester akhir. Mata kuliah ini dilakukan sebagai bentuk pemenuhan mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa pendidikan sebagai calon guru.

Dalam pelaksanaannya mahasiswa pendidikan masih sering menggunakan metode pembelajaran yang sederhana dan tidak memiliki persiapan yang cukup sebelum mengikuti mata kuliah Praktik keterampilan Mengajar. Mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar memiliki manfaat yang luas salah satunya *self-efficacy*. Sehingga dalam penelitian ini akan menggambarkan secara menyeluruh bagaimana *self-efficacy* mengajar mahasiswa pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial pada mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar. Hal inilah yang menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai “*Self-Efficacy* Mengajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Praktik Keterampilan Mengajar”.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk menentukan ruang lingkup penelitian agar penelitian menjadi lebih terarah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah *self-efficacy* mengajar mahasiswa pada mata kuliah Praktik

Keterampilan Mengajar yang diikuti oleh mahasiswa pendidikan angkatan 2020 di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.

C. Perumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana *self-efficacy* mengajar mahasiswa pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta pada mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar?
2. Apa saja faktor yang dapat meningkatkan *self-efficacy* mengajar mahasiswa pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta pada mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretik

Secara teoretik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan dalam dunia pendidikan dari hasil pengamatan langsung dan penerapan ilmu di perguruan tinggi. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat positif berupa pengetahuan dan pemahaman baru mengenai *self-efficacy* mengajar mahasiswa pada mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Diharapkan dapat menambah kontribusi sebagai bahan referensi perpustakaan Universitas Negeri Jakarta dan dapat menjadi acuan

mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian berkaitan dengan *self-efficacy* mengajar mahasiswa pada mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi Fakultas Ilmu Sosial dengan program studi pendidikan dalam meningkatkan kualitas mahasiswa untuk menjadi tenaga pendidik profesional melalui mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar dan memberikan pelatihan sebelum mengikuti mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar.

b. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan, pemahaman, motivasi, dan wawasan bagi mahasiswa akhir yang mengikuti mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar. Selain itu diharapkan mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar memberikan manfaat yaitu dapat meningkatkan *self-efficacy* mengajar mahasiswa pendidikan.